

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Temuan penelitian penulis di Kawasan Wisata Religi Ampel Sunan Selatan yang difokuskan pada penerapan aturan regulasi parkir di Surabaya didukung oleh tiga indikator utama penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat Kepatuhan pada Ketentuan yang Berlaku

Kepatuhan dan pengetahuan juru parkir di Kawasan Wisata Sunan Ampel menjadi faktor penting dalam pelayanan parkir, namun masih ditemukan oknum juru parkir yang membuat karcis palsu menggunakan kertas biasa dan bolpoin. Untuk mengurangi kecurangan tersebut, UPT Parkir Dinas Perhubungan Kota Surabaya telah mulai menerapkan sistem pembayaran non-tunai, sesuai dengan wawancara bersama Bapak Hasyim, staf UPT Parkir. Pelayanan parkir di kawasan ini sudah mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya, termasuk pendirian posko pengaduan untuk mencegah penyimpangan retribusi parkir oleh juru parkir. Selain itu, pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan mencakup patroli rutin pada malam hari dan penyelesaian laporan masyarakat dalam waktu 1x24 jam, menunjukkan bahwa pengawasan tersebut telah berjalan sesuai aturan yang berlaku untuk memastikan efektivitas sistem parkir.

2. Lancarnya Pelaksanaan Rutinitas Fungsi

Sosialisasi mengenai layanan parkir secara menyeluruh, seperti informasi tarif parkir dan kebijakan yang disampaikan melalui Instagram @parkirsurabaya serta kampanye edukasi, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong perilaku parkir yang bertanggung jawab. Dinas Perhubungan (Dishub) juga berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengantisipasi tindakan kejahatan, termasuk kejahatan konvensional seperti pencurian dengan kekerasan dan penjambratan. Kolaborasi ini melibatkan patroli gabungan dengan kepolisian serta instansi pemerintah, dan secara tidak langsung melibatkan masyarakat dalam melaporkan pelayanan parkir, khususnya di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel.

3. Terwujudnya Kinerja dan Dampak yang Dikehendaki

Penataan parkir di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya sesuai dengan SOP yang berlaku, di mana kepala unit bertanggung jawab memastikan pelayanan parkir berjalan sesuai prosedur dan melakukan evaluasi. Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan parkir di kawasan ini dipengaruhi oleh aksesibilitas dan bantuan petugas parkir, meskipun ada kekhawatiran terkait oknum juru parkir yang tidak mematuhi SOP serta perlunya penyesuaian tarif bagi pengunjung tetap. Penetapan tarif yang sesuai peraturan resmi juga menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi dan

pengawasan juru parkir harus ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas layanan dan meningkatkan kepuasan pengunjung di masa mendatang.

5.2 Saran

Penulis dapat memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan tersebut:

1. Diperlukan penambahan Sumber Daya Manusia dalam pelayanan Dinas Perhubungan karena masih banyak terjadi kecurangan parkir di area lapangan, hal ini bertujuan untuk Meningkatkan jumlah dan pelatihan SDM untuk memastikan kepatuhan terhadap SOP
2. Layanan teknis juru parkir yang tidak memadai di kawasan Sunan Ampel mengakibatkan kemacetan, hal ini bertujuan untuk melakukan pelatihan dan pengawasan lebih ketat untuk juru parkir, serta menata ulang area parkir.
3. Kurangnya sosialisasi mengenai layanan parkir mengakibatkan kurangnya pemahaman Masyarakat, hal ini bertujuan untuk melakukan program sosialisasi yang komprehensif dan evaluasi berkala terhadap proses pelayanan agar lebih efektif dan transparan